

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses perubahan atau pendewasaan manusia, berawal dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak biasa menjadi biasa, dari tidak paham menjadi pahan dan sebagainya. Pendidikan merupakan hak bagi semua Warga Negara Indonesia. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Hal yang sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan memiliki dua tujuan besar yaitu membantu peserta didik menjadi pintar dan membantu mereka menjadi baik. Menjadikan mereka baik merupakan bentuk dari pembangunan karakter bangsa.

Permasalahan lingkungan hidup dewasa ini banyak dibicarakan, karena telah tampak adanya pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh perbuatan manusia (Milfont, Duckitt dan Cameron: 2006, dalam Darsita, dkk: 2015 hlm. 61). Sejalan dengan itu ada permasalahan yang lain diantaranya ulah manusia yang mengeksploitasi sumber daya alam dan lingkungan tanpa batas.

Secara global, persoalan lingkungan dihadapkan pada tiga permasalahan: 1) degradasi terhadap sumber daya alam, 2) pencemaran, dan

3) pemanasan global. Permasalahan lingkungan tersebut terjadi ketika kesadaran warga negara terhadap pelestarian lingkungan hidup dirasakan masih lemah. Kontruksi kesadaran warga negara terhadap pelestarian lingkungan hidup menurut Subagyo (1999, hlm. 17) tidak hanya untuk menciptakan suatu yang indah atau bersih saja, akan tetapi harus sudah masuk pada kewajiban manusia untuk menghormati hak-hak orang, hak-hak alam dan ekosistemnya. Persoalan yang dihadapi sekarang ini adalah kesadaran warga negara yang rendah terhadap kepedulian melestarikan lingkungan hidup yang menyebabkan kerusakan ekosistem. (Yudistira dan Prayoga: 2016).

Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan yang sangat penting bagi peserta didik dalam hal pendidikan karakter. Pendidikan pada dasarnya adalah membentuk karakter peserta didik. Arti penting dari pendidikan karakter adalah mengoptimalkan muatan-muatan karakter yang baik dan positif yang menjadi pegangan kuat dan modal dasar pengembangan individu dan bangsa nantinya. Pembentukan watak dan pendidikan karakter dimulai dari rumah, melalui sekolah, dan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, dengan demikian, tidak bisa dilakukan semata-mata melalui pembelajaran pengetahuan, namun juga harus melalui penanaman tentang kesadaran atau pendidikan nilai-nilai.

Masalah kerusakan lingkungan menjadi isu-isu strategis dalam hal pendidikan karakter yang belakangan ini sering dibahas oleh pemerintah, pendidikan karakter wajib diterapkan disekolah-sekolah untuk membentuk karakter generasi penerus bangsa supaya memiliki karakter yang baik, salah satunya karakter peduli atau sadar lingkungan. Pembentukan karakter dibutuhkan dalam upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi negara ini salah satunya masalah kerusakan lingkungan.

Pendidikan karakter kesadaran lingkungan merupakan salah satu dari delapan belas karakter yang ditetapkan oleh Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional. Karakter kesadaran lingkungan dideskripsikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada

lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian studi deskriptif di SMA Sumatra 40 Bandung dengan judul:

“PERAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER KESADARAN LINGKUNGAN PESERTA DIDIK”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti antara lain:

1. Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter kesadaran lingkungan peserta didik.
2. Langkah Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter kesadaran lingkungan peserta didik.
3. Faktor yang berpengaruh dalam membentuk karakter kesadaran lingkungan peserta didik.

## **C. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Dalam setiap penelitian, akan selalu bertitik tolak dari adanya masalah yang dihadapi dan perlu dipecahkan. Karena itu peneliti pusatkan pada masalah yang dirumuskan dengan pertanyaan pokok sebagai berikut : “Bagaimana Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Kesadaran Lingkungan Peserta Didik di SMA Sumatra 40 Bandung?”.

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada, agar spesifik maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana membentuk karakter kesadaran lingkungan peserta didik kelas X di SMA Sumatra 40 Bandung?
- b. Bagaimana persepsi peserta didik kelas X SMA Sumatra 40 Bandung terhadap pentingnya pendidikan lingkungan?
- c. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter kesadaran lingkungan peserta didik kelas X di SMA Sumatra 40 Bandung?
- d. Bagaimana upaya guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam menangani faktor penghambat dalam membentuk karakter kesadaran lingkungan peserta didik kelas XI di SMA Sumatra 40 Bandung?

## **D. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Dalam setiap penelitian pasti dilakukan atas dasar adanya tujuan yang ingin dicapai. Begitupun dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui sejauh mana peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter kesadaran lingkungan peserta didik di SMA Sumatra 40 Bandung.

### **2. Tujuan Khusus**

Adapun yang menjadi tujuan khusus peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui peranan guru pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter kesadaran lingkungan peserta didik kelas X di SMA Sumatra 40 Bandung.

- b. Mengetahui persepsi peserta didik kelas X di SMA Sumatra 40 Bandung terhadap pentingnya pendidikan lingkungan.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter kesadaran lingkungan peserta didik kelas X di SMA Sumatra 40 Bandung.
- d. Mengetahui upaya dalam menangani faktor penghambat dalam pembentukan karakter kesadaran lingkungan peserta didik kelas X di SMA Sumatra 40 Bandung.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan gagasan baru terhadap kemajuan generasi muda yang nantinya akan meneruskan perjuangan bangsa Indonesia untuk mencapai tujuan Negara Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, juga sebagai sarana pembentukan kesadaran lingkungan peserta didik sebagai generasi muda agar dapat menjunjung tinggi nilai-nilai yang ada di Indonesia. Selain itu penelitian ini dapat membentuk kesadaran lingkungan peserta didik agar dapat menyesuaikan dengan kemajuan zaman karena merekalah yang nantinya akan menjadi pemimpin di masa depan, perencana, pembuat kebijakan dan pendidikan lingkungan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti memberikan bekal bilamana peneliti mendapati permasalahan yang sama untuk membentuk karakter kesadaran lingkungan peserta didik.
- b. Bagi pihak sekolah, sebagai referensi dalam membentuk karakter kesadaran lingkungan peserta didik.

## F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan. Definisi operasional adalah penjabaran dan tafsiran data sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian. Untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul penelitian dan memudahkan pemahaman permasalahan penelitian, maka secara operasional istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Peran adalah:
  - a. Bagian yang dimainkan seorang pemain (dalam film, sandiwara, dan sebagainya).
  - b. Tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.
2. Guru adalah:
  - a. Orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.
  - b. Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
3. Pendidikan Kewarganegaraan adalah:
  - a. Mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak serta kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, serta berkarakter yang di amanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945.
  - b. Pendidikan politik yang konsentrasi materinya peran warga negara dalam kehidupan bernegara yang kesemuanya itu diolah dalam rencana untuk membina peranan tersebut sesuai dengan ketetapan Pancasila serta Undang-Undang Dasar tahun 1945 supaya menjadi warga negara yang bisa dihandalkan oleh bangsa serta negara.

4. Membentuk adalah menjadikan (membuat) sesuatu dengan bentuk tertentu.
5. Karakter adalah:
  - a. Cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan hidup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.
  - b. Sifat-sifat kejiwaan, tabiat, watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.
6. Kesadaran adalah berasal dari bahasa Latin yaitu "*concentia*" yang artinya "mengerti dengan". Dalam bahasa Inggris terdapat kata "*consciousness*" yaitu kesadaran (Allen, Eds., 1991 dalam Yuniarto, 2013 hlm. 12). Kesadaran ini berasal dari kata "sadar" yang berarti "insyaf, merasa, tahu dan mengerti". Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 975) kesadaran diartikan sebagai keinsyafan atau keadaan mengerti dan merupakan hal yang dirasakan atau dialami seseorang.
7. Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan segala benda dan makhluk hidup di dalamnya termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi keberlangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup yang lainnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tersirat bahwa lingkunganlah yang mempengaruhi makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia. Manusia hendaknya menyadari kalau alamlah yang memberi kehidupan dan penghidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Kesadaran Lingkungan adalah:
  - a. Pengertian yang mendalam pada seorang atau sekelompok orang yang terwujud dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku yang mendukung pengembangan lingkungan (Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002: 976)
  - b. Kesadaran mental yang mendalam, yang berawal dari pengetahuan dan pemahaman tentang hakikat lingkungan sebagai sebuah sistem, dan kedudukan manusia sebagai pengelola yang bertanggung jawab. (Yuniarto, 2013, hlm 12)

9. Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. (pasal 1 ayat 4 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

## **G. Sitematika Skripsi**

1. Bagian Pembukaan Skripsi
  - a. Halaman Sampul
  - b. Halaman Pengesahan
  - c. Halaman Motto dan Persembahan
  - d. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi
  - e. Kata Pengantar
  - f. Ucapan Terimakasih
  - g. Abstrak
  - h. *Abstract*
  - i. Daftar Isi
  - j. Daftar Tabel
  - k. Daftar Lampiran

2. Bagian Isi Skripsi

- a. Bab I Pendahuluan

Dalam Bab I, Skripsi ini berisi uraian tentang Pendahuluan yang berisikan:

- 1) Latar Belakang

Dimaksudkan untuk memaparkan konteks penelitian mengenai topik dan isu yang diangkat sesuai dengan situasi dan kondisi terkini.

- 2) Identifikasi Masalah

Memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab akibat, dan lainnya), serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti.

- 3) Rumusan dan Batasan Masalah  
Berupa pertanyaan umum dan khusus tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti.
  - 4) Tujuan Penelitian  
Memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian.
  - 5) Manfaat Penelitian  
Berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung.
  - 6) Definisi Operasional  
Pembatasan istilah penelitian dalam memfokuskan pembahasan masalah dari setiap kata.
  - 7) Sistematika Skripsi
- b. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran
- Deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, dan kebijakan yang sesuai dengan masalah penelitian. Secara prinsip, Bab II terdiri dari empat pokok bahasan sebagai berikut :
- 1) Kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti;
  - 2) Variabel penelitian yang akan diteliti;
  - 3) Kerangka pemikiran; dan
  - 4) Pertanyaan penelitian.
- c. Bab III Metode Penelitian
- Menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan.
- 1) Metode Penelitian  
Rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Terdapat pendekatan yang dapat dipilih dan digunakan peneliti, yakni pendekatan kuantitatif, kualitatif, serta campuran antara kualitatif dan kuantitatif.

2) Desain Penelitian

Menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei, eksperimen, kualitatif, PTK. Selanjutnya, peneliti harus menjelaskan secara lebih detail jenis desain spesifik yang digunakan sesuai dengan metode penelitian yang dipilih.

3) Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian: sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian.

b) Objek Penelitian: sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.

4) Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a) Pengumpulan Data: Mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian.

b) Instrumen Penelitian: alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

5) Teknik Analisis Data

Harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun kuantitatif.

6) Prosedur Penelitian

Menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menyampaikan dua hal utama, yakni:

1) Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan

2) Pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

e. Bab V Simpulan dan Saran

Menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bagian simpulan dan saran membahas mengenai simpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran terhadap penelitian tersebut. Bab ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Penulis menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Dalam bab ini penulis berharap pembaca dapat memaknai serta memanfaatkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis. Selain itu penulis memberikan saran terkait penelitian yang dilakukan. Saran yang diberikan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, pengajar, peserta didik maupun kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

3. Bagian Akhir Skripsi

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran-lampiran
- c. Riwayat Hidup